

BAB II

GAMBARAN UMUM PEMBERITAAN POLEMIS SUMBANGAN RP 2 T AKIDI TIO PADA DETIK.COM DAN TIRTO.ID

Media massa memiliki peran penting dalam kehidupan sosial bermasyarakat, salah satunya sebagai pemberi informasi dalam bentuk foto, video, dan teks berita sehingga masyarakat dapat mengetahui peristiwa apa saja yang sedang terjadi di sekitarnya. Sayangnya, media massa memiliki ideologi dan kepentingan masing-masing sehingga secara tidak langsung memengaruhi keobjektifan informasi yang disajikan.

Menurut Harold Lasswell, media massa memiliki 4 fungsi utama, yaitu fungsi informasi, fungsi pengawasan, fungsi pendidikan, dan fungsi hiburan. Dari keempat fungsi tersebut, fungsi informasi merupakan fungsi yang paling utama. Hal tersebut sesuai dengan kebiasaan masyarakat yang sering mengonsumsi media. Mulyana (2007: 32) mengatakan bahwa sebagian masyarakat percaya bahwa media merupakan sumber informasi yang dapat dipertanggungjawabkan, namun sebagian berpikir sebaliknya. Oleh karena itu, media seharusnya bersikap netral dalam menyajikan informasi agar tidak terjadi pemberitaan yang simpang siur antara media satu dengan media lainnya.

Tidak bisa dipungkiri bahwa setiap media memiliki ciri khas tersendiri baik dalam proses produksi berita maupun hasil produk berita tersebut. Berita yang disajikan oleh media merupakan bentuk dari konstruksi realitas yang kemudian dibingkai sedemikian rupa sesuai dengan ideologi dan kepentingan masing-masing

media. Dengan kata lain, wartawan dan redaksi menyisipkan subjektifitas dan sudut pandang masing-masing ke dalam sebuah berita, sehingga membuat berita yang disajikan tidak sepenuhnya bernilai objektif dan dapat memengaruhi pola pikir masyarakat yang mengkonsumsinya.

Peristiwa/isu yang saat ini menjadi *trending topic* dan marak dikonstruksi oleh media adalah peristiwa mengenai bantuan pandemi Covid-19, salah satunya sumbangan Rp 2 triliun yang dilakukan oleh keluarga Akidi Tio. Berdasarkan pengamatan peneliti pada beberapa media, Detik.com dan Tirto.id merupakan media yang intense memberitakan kasus tersebut. Namun, terdapat perbedaan dalam pembingkaiian berita yang dilakukan kedua media tersebut. Oleh karena itu, maka pada bab ini peneliti akan menguraikan gambaran umum mengenai Detik.com dan Tirto.id yang melakukan pemberitaan terkait kasus sumbangan rp 2 triliun Akidi Tio untuk membantu masyarakat Sumatera Selatan yang terkena dampak Covid-19.

1.1 Detik.com

Detik.com merupakan situs/portal web di Indonesia yang menyajikan berita-berita serta artikel terkait peristiwa terbaru yang terjadi di sekitar kita. Detik.com merupakan salah satu situs berita online yang unik dan berbeda dengan media online lainnya, karena tidak memiliki versi cetak. Namun, Detik.com mampu beradaptasi dan bersaing di era 4.0 dalam menyajikan informasi kepada khalayak di tengah maraknya media-media baru.

1.1.1 Sejarah Detik.com

Detik.com didirikan pada 09 Juli 1998 oleh empat orang, yaitu Budiono Darsono, Yayan Sopian, Abdul Rahman, dan Didi Nugrahadhi. Pada mulanya, Detik.com hanya berfokus memberitakan terkait isu politik, teknologi, dan ekonomi. Seiring dengan perkembangan informasi, fokus pemberitaan Detik.com diperluas dengan tambahan dua rubrik baru yaitu hiburan dan olahraga. Sejak saat itu, Detik.com berpijak pada *vivid description* dengan produk utama yang dijualnya adalah *breaking news*.

Detik.com (PT Agranet Multicitra Siberkom/Agrakom) diakuisisi oleh CT Corp pada 3 Agustus 2011. Chairul Tanjung, selaku pemilik CT Corp menggelontorkan dana sebesar Rp 250 miliar untuk membeli saham detik.com secara keseluruhan. Mulai saat itu, Detik.com telah berada dibawah naungan Trans Media dengan komisaris utama dijabat oleh (purn) Bimantoro, mantan Kapolri yang saat itu jug amenjawab sebagai Komisaris Utama Carrefour Indonesia.

Detik.com memiliki perkembangan jumlah pengunjung yang signifikan dari waktu ke waktu. Melansir dari Wikipedia.org, pada pertengahan tahun 1998, Detik.com mendapatkan 30.000 *hits* (skala jumlah kunjungan ke sebuah web) dengan 2.500 *user* atau pengguna internet. Kemudian pada maret 1999, jumlah kunjungan naik hingga tujuh kali lipat, tepatnya 214.000 *hits* dengan 32.000 *user*. Pada awal tahun 2000, jumlah kunjungan pada situs Detik.com menjacapi 2,5 juta per harinya. Dikutip dari

Alexa.com (situs komersial untuk mengetahui *traffic web*), Detik.com menempati posisi ke-lima dalam urutan penyedia konten berita di Indonesia.

1.1.2 Visi dan Misi Detik.com

Visi Detik.com adalah menjadi tujuan utama orang Indonesia untuk mendapatkan konten dan layanan digital baik melalui internet (desktop) maupun mobile. Untuk mewujudkan visi tersebut, Detik.com memiliki misi sebagai berikut:

- 1) Mempunyai komitmen yang tinggi untuk memberikan kepuasan kepada masyarakat, khususnya pelanggan Detik.com.
- 2) Memberikan kesejahteraan kepada para karyawan dan menjadi tempat yang baik untuk menjalani karier.
- 3) Memberikan hasil yang optimal dan berkesinambungan tinggi kepada pemegang saham.

1.1.3 Situs-situs milik Detik.com

Detik.com mempunyai beberapa situs yang berisikan konten-konten khusus, diantaranya:

- 1) **DetikNews** (berisi konten informasi berita dari politik hingga peristiwa terbaru),
- 2) **DetikFinace** (berisi konten berita/informasi keuangan dan ekonomi),
- 3) **DetikFood** (berisi konten berita/informasi tentang kuliner dan resep makanan),

- 4) **DetikHot** (berisi konten infotainment),
- 5) **Detik-Net** (berisi konten berita/informasi Teknologi informasi),
- 6) **DetikSport** (berisi konten berita/informasi olahraga),
- 7) **DetikHealth** (berisi konten berita/informasi serta artikel tentang kesehatan),
- 8) **20detik** (berisi konten video original mulai dari *news* hingga *lifestyle*),
- 9) **DetikFoto** (berisi konten foto original),
- 10) **DetikOto** (berisi berita/informasi terkait otomotif),
- 11) **DetikTravel** (berisi informasi tentang pariwisata dan liburan),
- 12) **DetikEvent** (berisi event-event yang diadakan oleh Detik.com atau kerjasama dengan Detik.com),
- 13) **DetikForum** (forum diskusi antar komunitas pengguna Detik.com),
- 14) **BlogDetik** (berisi konten halaman pribadi/blogging),
- 15) **Wolipop** (berisi informasi terkait wanita dan *lifestyle*),
- 16) **Iklan Baris** (berisi iklan yang langsung dapat diisi konsumen),
- 17) **Pasangmata** (berisi konten informasi berita dari pengguna Detik.com dan dimoderasi oleh admin).

1.1.4 Redaksi Detik.com

Redaksi Detik.com beralamat di Jakarta Selatan, tepatnya di Gedung Transmedia, lantai 8-9 Jalan Kapten Tendean kav. 12-14A. Adapun

pembagian tugas dalam redaksi Detik.com periode 2021 adalah sebagai berikut:

- 1) Alfito Deannova Ginting sebagai **Direktur Konten**.
- 2) Odillia Winneke, Elvan Dany Sutrisno, Sudrajat, Fajar Pratama, Fakhri Fahmi, Ardhi Suryadhi, dan Alfito Deannova Ginting sebagai **Dewan Redaksi**.
- 3) Alfito Deannova Ginting sebagai **Penanggung Jawab/Pimpinan Redaksi**.
- 4) Elvan Dany Sutrisno dan Ardhi Suryadhi sebagai **Wakil Pimpinan Redaksi**.
- 5) Deden Gunawan dan Sudrajat sebagai pengurus **Research and Development**.
- 6) Marina Deviyanti (Kepala), M Sidik, Satika Putriana, Tisna Rias Pratiwi, Siti Nurhasanah, Eko Wahyudi, dan Alissya Mustika sebagai **Sekretaris Redaksi**.
- 7) **Pengurus situs-situs Detik.com:**
 - a. **Detiknews:** Fajar Pratama (Redaktur Pelaksana) dan Herianto Batubara (Ketua Peliputan).
 - b. **Detiknusanantara & Internasional:** Ahmad Toriq (Redaktur Pelaksana).
 - c. **Detikfinance:** Angga Aliya (Redaktur Pelaksana) dan Hans Hendricus (Wakil Redaktur Pelaksana).

- d. **Detiksport:** Kris Fathoni Wibowo (Redaktur Pelaksana) dan Afif Farhan (Wakil Redaktur Pelaksana).
 - e. **Detikhot:** Nugraha Rodiana (Redaktur Pelaksana).
 - f. **Detikinet:** Fitriya Ramadhanny (Redaktur Pelaksana) dan Fino Yurio K. (Wakil Redaktur Pelaksana).
 - g. **Detikhealth:** Uyung Pramudiarja (Redaktur Pelaksana) dan Firdaus Anwar (Wakil Redaktur Pelaksana).
 - h. **Wolipop:** Eny Kartikawati (Redaktur Pelaksana) dan Hestianingsih (Wakil Redaktur Pelaksana).
 - i. **Detikfood:** Odilia Winneke (Redaktur Pelaksana) dan Andi Annisa (Wakil Redaktur Pelaksana).
 - j. **Detiktravel:** Dadan Kuswaraharja (Redaktur Pelaksana) dan Femi Diah (Wakil Redaktur Pelaksana).
 - k. **Detikoto:** Doni Wahyudi (Redaktur Pelaksana) dan M. Luthfi Andika (Wakil Redaktur Pelaksana).
 - l. **DetikX:** Irwan Nugroho (Redaktur Pelaksana).
 - m. **Detikfoto:** Dikhy Sasra (Redaktur Pelaksana).
 - n. **20Detik:** Gagah Wijoseno (Redaktur Pelaksana Signature), Idham A. Sammana (Redaktur Pelaksana Daily), Fuad Fariz (Wakil Redaktur Pelaksana), dan Triono Wahyu Sudiby (Wakil Redaktur Pelaksana)
- 8) Habib Rifai, Heru Yulistyan, dan Hadi Prayuda sebagai **Redaktur Bahasa.**

9) Erwin Daryanto sebagai Redaktur Pelaksana *Special Content*.

1.1.5 Gaya Bahasa Detik.com

Dalam kajian jurnalistik, gaya bahasa digunakan oleh media massa untuk menarik minat pembaca melalui judul berita yang dipublikasikan. Oleh karena itu, terdapat tiga unsur penting dalam penggunaan gaya bahasa yang baik, yaitu sopan santun, kejujuran, dan menarik (Keraf, 2000: 113). Sedangkan gaya bahasa Jurnalistik menurut Sumandria (Sumandria, 2005: 53) memiliki ciri diantaranya singkat, sederhana, lugas, padat, jernih, jelas, demokratis, menarik, mengutamakan kalimat aktif, tunduk pada kaidah serta etika bahasa yang baku, dan menghindari kata, kalimat, atau istilah teknis.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Agus Riadi pada tahun 2016, situs Detik.com sering membuat judul berita menggunakan gaya bahasa yang hiperbola atau berlebihan guna menarik minat pembaca, menyebabkan rasa penasaran, memancing humor pembaca, menimbulkan rasa kewaspadaan, serta memancing amarah atau emosi pembaca. Teknik tersebut terbukti dapat menaikkan jumlah tayangan atau *hits* pada situs Detik.com.

Pada pemberitaan kasus polemik sumbangan bodong Rp 2 Triliun Akidi Tio, Detik.com beberapa kali mencatumkan kalimat hiperbola pada judul beritanya. Misalnya pada judul, “3 Prank yang Sukses Tipu Satu Indonesia, Waduh!” dan “5 Hal Terkini Donasi Akidi Tio yang Bikin Heboh Warganet Senegri.” Kalimat “sukses tipu satu Indonesia” dan “bikin heboh warganet senegeri” dapat dikategorikan sebagai kalimat hiperbola atau melebih-lebihkan.

1.2 Tirto.id

Tirto.id merupakan sebuah situs yang memuat berita, opini, artikel, dan infografis di Indonesia. Atmaji Sapto Anggoro merupakan pendiri sekaligus CEO dan pemimpin redaksi Tirto.id, namun telah mundur dari jabatannya pada Mei 2021 dan saat ini digantikan oleh Ivan Aulia Ahsan. Situs berita Tirto.id memiliki beberapa sajian tulisan, diantaranya rubrik *Hardnews*, *Mild Report*, *Indepth*, *Tirto Visual Report*, dan *Current Issue*.

1.2.1 Sejarah Tirto.id

Tirto.id (PT Tirta Adi Surya) pertama kali tayang pada Februari 2016, namun baru diresmikan pada 3 Agustus 2016. Nama “Tirto” berasal dari nama pahlawan, yaitu Tirto Adhi Soerjo yang dijuluki sebagai Bapak Pers Nasional (ditetapkan pada 1973). Pada masanya (1880-1918), Tirto merintis surat kabar bernama Soenda Berita, Poetri Hindia, dan Medan Prijaji, dan membentuk Sarekat Dagang Islam (SDI). Semua itu dilakukan oleh Tirto sebagai perlawanan terhadap pemerintah kolonial Belanda. Tirto dijuluki “Sang Pemula” oleh Pramoedya Ananta Toer, sebagai sosok yang mengawali upaya pencerahan berupa kesadaran berkebangsaan melalui jurnalisme pada masa itu. Penggunaan dot id sebagai domain situs tersebut dipilih oleh CEO mengingat kode domain tersebut merupakan identitas negara Indonesia.

Pada 15 April 2019, Nama Tirto.id semakin dikenal oleh publik akibat pemberitaan kontroversialnya mengenai Prabowo Subianto yang merencanakan penangkapan massal terhadap koalisi maupun lawan politiknya, jika Prabowo

memenangkan Pemilu Presiden 2019. Pemberitaan tersebut diambil dari laporan Allan Nairn, seorang jurnalis investigasi berkebangsaan Amerika Serikat.

Namun dibalik kontroversinya, Tirto.id pernah mendapat penghargaan pada tahun 2016 dari ILO (*International Labour Organization*) atau Organisasi Buruh Internasional yang memiliki kerja sama dengan AJI (Aliansi Jurnalis Independen) untuk dua kategori, yaitu *Photo Story* dan *Feature Articles*. Tirto.id juga mendapat penghargaan spesial sebagai Media Siber Terinovatif dari Anugrah Jurnalistik Adinegoro 2017 yang diselenggarakan oleh PWI (Persatuan Wartawan Indonesia) setiap tahun. (<https://id.wikipedia.org/wiki/Tirto>)

1.2.2 Visi dan Misi Tirto.id

Tirto.id memiliki visi jernih, mengalir, dan mencerahkan. Artinya, Tirto.id memiliki keharusan untuk menyajikan tulisan-tulisan yang jernih, mencerahkan, berwawasan, mendalam, faktual, investigatif, memiliki konteks, serta didukung banyak data primer dan sekunder baik kuantitatif maupun kualitatif yang dapat dipertanggung jawabkan. Produk-produk milik Tirto.id dilengkapi hasil analisa ratusan media massa di Indonesia, yang disarikan dalam bentuk timeter (pengukuran sentimen) atas lembaga, tokoh, serta kasus dalam tiap laporan *indepth*. (<https://tirto.id/insider/tentang-kami>)

1.2.3 Redaksi Tirto.id

Redaksi Tirto.id beralamat di dua kota yang berbeda, yaitu Jakarta dan Yogyakarta. Kantor Jakarta terletak di Cilandak Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Sedangkan kantor cabang Yogyakarta terletak di Kalasan, Kabupaten

Sleman. Adapun pembagian tugas dalam redaksi Tirto.id periode 2021 adalah sebagai berikut:

- 1) Ivan Aulia Ahsan sebagai **Pimpinan Redaksi/Penanggung Jawab**
- 2) Agung D.h sebagai Wakil **Pimpinan Redaksi**
- 3) Nuran Wibisono sebagai **Redaktur Utama**
- 4) Farida Susanty sebagai **Manajer Riset Redaksi**
- 5) Akhmad Muawal Hasan sebagai **Koordinator Video Berita**
- 6) Irfan Satriyo Wicaksono sebagai **Manajer Media Sosial**
- 7) Sabda Armandio sebagai **Manajer Visual dan Grafis**
- 8) Muhammad Anugrah sebagai **Manajer Operation & Business Insights**
- 9) Kartika Dwi Arini sebagai **Manajer Sales**
- 10) Zenith Luthfia dan Nadia Rachmadany sebagai **Implementer**
- 11) Reza Ganesh sebagai **Manajer HRGA**
- 12) Farouk Kartanegara sebagai **Manajer Accounting & Finance**
- 13) Pratiwi Dwi Ariyanti sebagai **Sekretaris Redaksi**
- 14) Ayu Fitri, Refi Kurniasari, dan Intan Permata Aji sebagai **staf administrasi**
- 15) **Pengurus Konten:**
 - a. **News:** Maya Saputri sebagai Redaktur Pelaksana dan Abdul Aziz sebagai Redaktur.
 - b. **Mild Report:** Windu Jusuf sebagai Redaktur Pelaksana, Fadrik Azis, Rio Apinio, dan Irfan Teguh sebagai Redaktur.

- c. ***In-Depth***: Dieqy H. Widhana sebagai Redaktur Pelaksana dan Adi Renaldi sebagai Redaktur.
- d. ***Suplement Content***: Iswara N Raditya sebagai Redaktur Pelaksana, Yantina Debora dan Addi M Idhom sebagai Redaktur.

2.2.4 Gaya Bahasa Tirto.id

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wiji Agustin pada tahun 2019, Media Tirto.id menggunakan gaya bahasa sesuai ejaan bahasa Indonesia (EBI), serta mengandung tiga unsur dasar, yaitu menarik, sopan santun, dan kejujuran. Selain itu, Tirto.id juga menggunakan gaya bahasa pertautan, perulangan, pertentangan, dan perbandingan. Tujuannya adalah untuk memberikan penekanan dan penguatan pada maksud dan variasi kalimat agar lebih menarik perhatian pembaca.

Tirto.id lebih mengutamakan kedalaman berita dengan penerapan *cover both side* sesuai dengan prinsip jurnalistik dibandingkan kecepatan penyajian berita atau jumlah penayangan berita setiap harinya. Oleh karena itu, situs Tirto.id dibandingkan dengan media online lainnya cenderung lebih sedikit memberitakan kasus-kasus yang sedang viral atau menjadi perbincangan banyak orang. Namun, setiap pemberitaan pada situs Tirto.id porsinya lebih detail, akurat, dan lebih lengkap.